

ABSTRAK

Dewi Nidawati, 190103040134. Gambaran Presentasi Diri Pada Mahasiswi Perokok di Perguruan Tinggi Keagamaan X Kota Banjarmasin. Pembimbing (1) Imaddudin, M.A., M.Kes dan pembimbing (2) Dra. Hj. Mulyani, M.Ag pada Program Studi Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. 2026.

Kata Kunci: Presentasi Diri, Perokok, Mahasiswi

Mahasiswi sebagai kelompok perempuan muda yang sedang berada dalam fase transisi menuju kedewasaan, menjadi kelompok yang rentan terhadap perilaku merokok. Perilaku tersebut sering kali dianggap sebagai cara untuk bersantai dan mengatasi kecemasan merupakan pilihan yang menarik bagi mahasiswi yang sedang menghadapi tekanan tersebut. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan gambaran presentasi diri dan faktor-faktor yang mempengaruhi pada mahasiswi perokok di Perguruan Tinggi Keagamaan X Kota Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswi perokok aktif yang sedang menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi Keagamaan X Kota Banjarmasin. Ada tiga subjek yang diteliti dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebiasaan merokok pada subjek tidak muncul secara tiba-tiba, rokok dimaknai sebagai sumber ketenangan, dan cara mengatasi stres akademik. Temuan yaitu mahsiswi perokok melakukan pengaturan kesan secara sadar untuk menjaga citra diri dihadapan lingkungan sesuai dengan teori Erving Goffman. Mahasiswi menampilkan diri sebagai sosok yang sopan, percaya diri, dan sesuai dengan norma. Penelitian ini juga menghasilkan beberapa faktor yang dialami oleh subjek yaitu faktor internal (harga diri, konsep diri, kepribadian) dan faktor eksternal (lingkungan sosial, kebutuhan untuk menyesuaikan diri, media sosial dan konteks situasional)

Rekomendasi penelitian ini, (1) Bagi mahasiswi yang perokok diharapkan sadar akan dampak kesehatan yang dianjurkan bahwa ketenangan sesaat dari rokok tidak sebanding dengan resiko penyakit jangka Panjang yang akan dirasakan. (2) Bagi penelitian selanjutnya diharapkan melakukan penelitian di beberapa kampus dengan latar belakang yang berbeda. (3) Bagi UIN Antasari Banjarmasin diharapkan mengadakan program pembinaan dan ruang konseling yang tidak menghakimi.